

## **Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, Penilaian dan Pelaporan Aktiva Peralatan Menurut PSAK No. 16 pada PT. Indah Nugraha Bakti**

**\*Putu Tirta Sari Ningsih<sup>1)</sup>, Siti Nur Utami<sup>2)</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

\*Correspondence Author: putu\_tirtasari@yahoo.com

Received : 18 Maret 2021

Accepted : 30 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.3701/ileka.v2i1.489>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilakukan dengan mencari data primer, melalui wawancara terhadap responden (Direktur) dan dokumentasi aktiva peralatan PT. Indah Nugraha Bakti. Hasil penelitian menyarankan bahwa sebaiknya ada pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan yang tepat agar kondisi aktiva peralatan dapat beroperasi dengan lancar. PT. Indah Nugraha Bakti dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan terhadap aktiva peralatan berpedoman pada Kebijakan Akuntansi yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Dalam hal penyajian dan pengungkapan aktiva peralatan dalam Laporan Keuangan, secara umum tidak menyimpang dari pola yang terdapat pada Standar Akuntansi Keuangan. Pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Indah Nugraha Bakti belum berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan pengendalian, tidak adanya komite audit yang mengakibatkan kurangnya pengawasan. Perlu ada pembenahan didalam struktur organisasi PT. Indah Nugraha Bakti, antara fungsi accounting dan finance, perlu ada pemisahan tugas dan tanggung jawab. Fungsi accounting dan finance seharusnya tidak dikerjakan oleh satu orang. Perlu adanya komite audit untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas PT. Indah Nugraha Bakti.

**Kata Kunci:** Aktiva peralatan, Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, Penilaian .

### **ABSTRACT**

*This research is a qualitative research with a descriptive design. The research was conducted by looking for primary data, through interviews with respondents (Directors) and documentation of the equipment assets of PT. Indah Nugraha Bakti. The results suggest that there should be appropriate recognition, measurement, depreciation, valuation and reporting of equipment assets so that the condition of equipment assets can operate smoothly. PT. Indah Nugraha Bakti in recognizing, measuring, depreciating, appraising and reporting on equipment assets is guided by Accounting Policies which in principle have approached the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 16. In terms of the presentation and disclosure of equipment assets in the Financial Statements, in general it does not deviate from the pattern contained in the Financial Accounting Standards. Internal control implemented at PT. Indah Nugraha Bakti has not been effective. This can be seen from the control environment, the absence of an audit committee which results in a lack of supervision. There needs to be improvements in the organizational structure of PT. Indah Nugraha Bakti, between the accounting and finance functions, there needs to be a separation of duties and responsibilities. Accounting and finance functions should not be performed by one person. An audit committee is needed to supervise the activities of PT. Indah Nugraha Bakti.*

**Keywords:** *Equipment assets, Recognition, Measurement, Depreciation, Valuation.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan organisasi yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi untuk memperoleh laba. Perusahaan bisa berupa perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Biasanya disamping mencari laba, tujuan perusahaan mencakup pertumbuhan yang terus menerus, kelangsungan hidup dan kesan positif di mata publik. Untuk menunjang agar tercapai tujuan itu, setiap perusahaan mempunyai aktiva (harta/ asset) tertentu guna memperlancar kegiatan yang dilaksanakan perusahaan.

Aktiva tetap merupakan komponen yang sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Aktiva tetap tersebut merupakan salah satu komponen dalam neraca, sehingga ketelitian dalam pengolahan aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap kewajaran pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan keuangan. Kewajaran pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2011). Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Peranan aktiva tetap sangat signifikan dalam menghasilkan barang dan jasa, misalnya peralatan yang digunakan sebagai alat produksi. Peralatan adalah suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang gunanya adalah untuk mendukung berjalannya pekerjaan. Istilah peralatan dalam akuntansi mengacu pada mesin, peralatan kantor, kendaraan dan perangkat elektronik. Mesin adalah segenap alat yang digunakan dalam pengolahan barang yang berkaitan dengan kegiatan normal perusahaan. Peralatan kantor adalah perangkat, perabot dan perkakas perkantoran yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam kaitannya dengan kegiatan normal perusahaan. Kendaraan adalah segala alat transportasi yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan, sebagai pengangkut barang atau karyawan. Sedangkan perangkat elektronik adalah Perangkat keras yang dikuasai perusahaan dan digunakan dalam rangka kegiatan normal perusahaan, sebagai alat pemroses informasi.

Aktiva peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti mempunyai peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dibutuhkan aktiva peralatan seperti vacuum cleaner, buffing machine, komputer, printer, scanner, mobil pick up dan Handphone. Untuk memberikan pelayanan kepada perusahaan lain melalui penyelenggaraan di bidang jasa kebersihan, sehingga diperlukan adanya alur pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan yang tepat.

PT. Indah Nugraha Bakti merupakan perusahaan swasta, didirikan dengan tujuan utama turut serta dalam melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan serta menciptakan dan menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba, sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap eksis dalam kondisi yang cepat berubah seperti sekarang ini.

Setelah dilakukan observasi terhadap pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti terdapat ketidaksesuaian dengan PSAK No. 16. Sedangkan menurut teori sebaiknya ada alur pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan yang tepat agar kondisi aktiva peralatan dapat beroperasi dengan lancar.

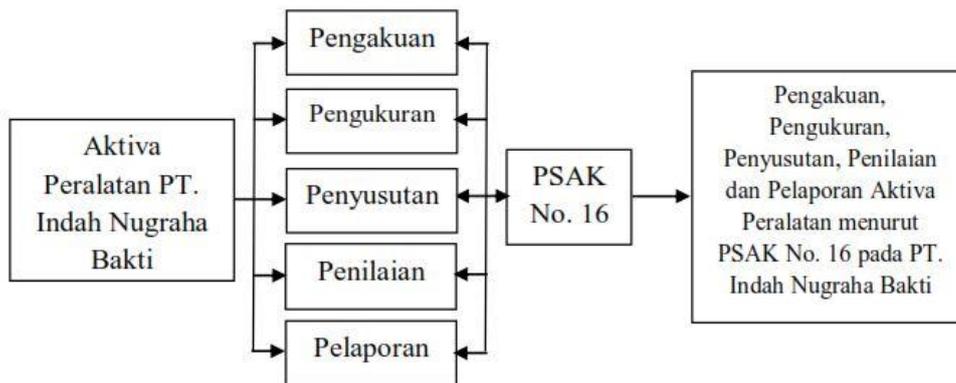
## **METODE**

Penelitian dilaksanakan pada PT. Indah Nugraha Bakti yang beralamat Jalan Batu Pandan No. 5 B Kramat Jati, Jakarta Timur. PT. Indah Nugraha Bakti adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa kebersihan. PT. Indah Nugraha Bakti memiliki 2 cabang, yang terdiri dari cabang Jakarta sebagai kantor operasional dan cabang Bekasi sebagai kantor pusat yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Notaris Setiawan, S.H. Tanggal 11 Nopember 2010. PT. Indah Nugraha Bakti telah berpengalaman lebih dari 22 Tahun dengan dukungan sumber daya manusia yang telah berpengalaman dan memiliki kemampuan melaksanakan berbagai pesanan dari instansi di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Variabel dalam penelitian ini adalah pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan menurut PSAK No. 16 sebagai standar acuan. Teknik analisa data dilakukan dengan cara menganalisa temuan serta data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori sesuai dengan poin-poin rumusan masalah penelitian, memilih data dan informasi yang penting dan yang akan dipelajari dengan membuat kesimpulan.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian diberikan pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Berpikir Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka data yang terkumpul akan dianalisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Mengkatagorikan data-data sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendapat. Penyajian data penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi beserta solusinya.
3. Data yang diperoleh kemudian dikaji berdasarkan analisis data kualitatif, yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang membandingkan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan dengan PSAK No. 16 dan selanjutnya akan disusun secara sistematis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Indah Nugraha Bakti mempunyai aktiva peralatan yang bermacam-macam dan tercatat dalam dokumen, diantaranya yaitu:

- a. Daftar Harga Aktiva Peralatan, yang berisi nama barang dan harga.
- b. Daftar Harga Awal Aktiva Peralatan Diperoleh, yang berisi nama barang, rincian harga dan harga.
- c. Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016.
- d. Umur Ekonomis dan Persentase Penyusutan Aktiva Peralatan.

Aktiva peralatan yang dimiliki dan digunakan dalam usaha perusahaan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Tidak adanya pemisahan *capital expenditure* dan *revenue expenditure* untuk aktiva peralatan sesuai PSAK No. 16. Semua pengeluaran aktiva peralatan dibebankan langsung pada pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Pengukuran yang dilakukan oleh PT. Indah Nugraha Bakti belum sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu “Biaya perolehan awal aktiva tetap tidak hanya mencakup harga perolehan, melainkan juga biaya-biaya yang didistribusikan secara langsung untuk membawa aktiva tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aktiva siap digunakan.”.

Penyusutan aktiva peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti adalah proses untuk mengalokasikan harga perolehan dari aktiva peralatan menjadi beban pada satu periode. Proses ini digunakan untuk memadukan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama jangka waktu pemakaian aktiva peralatan. Tujuan utama akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Metode penyusutan yang digunakan PT. Indah Nugraha Bakti adalah metode garis lurus sejak aktiva peralatan beroperasi secara tahunan, dengan nilai residu nol ditentukan pada saat perolehan. Perhitungan yang dilakukan PT. Indah Nugraha Bakti dilakukan setiap akhir tahun. Pencatatan penyusutan aktiva peralatan dalam jurnal penyusutan dan daftar akuntansi penyusutan PT. Indah Nugraha Bakti dilakukan secara terkomputerisasi.

Harga perolehan aktiva peralatan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Tujuan penilaian aset tetap adalah untuk menetapkan jumlah yang akan datang dibebankan sebagai biaya. Bila aset tetap didasarkan pada nilai tukar keluaran akan menyesatkan para pemakai laporan keuangan. Penilaian aktiva peralatan PT. Indah Nugraha Bakti didasarkan pada nilai tukar masukan, yaitu *Historical Cost*.

Nilai tukar yang digunakan adalah nilai pasar pada saat perolehan. *Historical cost* terdiri dari:

- a) *Historical Cost to The Firm*, adalah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh dan menggunakan aset dalam keadaan yang diinginkan.
- b) *Prudent Cost*, adalah pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen yang kompeten untuk memperoleh aset.
- c) *Original Cost*, adalah cost yang pertama kali dikeluarkan oleh perusahaan yang mula-mula menggunakan *assets*. Sedangkan nilai dari aset yang *second hand* adalah nilai menurut *cost* yang digunakan oleh perusahaan yang pertama kali membeli.

Penyusunan laporan pada PT. Indah Nugraha Bakti dilakukan pada akhir periode yaitu satu tahun. Aktiva peralatan pada neraca disajikan secara terpisah sesuai dengan jenisnya. Misalnya untuk aktiva peralatan berupa mesin, penyajiannya dirinci secara terpisah untuk setiap jenis mesin yang berbeda beserta akumulasi penyusutannya. Pendapatan beserta biaya-biaya usaha termasuk biaya-biaya yang mempengaruhi nilai aktiva peralatan dalam PT. Indah Nugraha Bakti seperti biaya pemeliharaan, perawatan dan reparasi, dimana biaya tersebut dikeluarkan PT. Indah Nugraha Bakti agar memperoleh manfaat ekonomis yang lebih besar dari aktiva yang bersangkutan dilaporkan dalam Laporan Laba Rugi.

**Tabel 1.**

Analisis Kesesuaian Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, Penilaian Dan Pelaporan Aktiva Peralatan Menurut PSAK No. 16 Pada PT. Indah Nugraha Bakti

No.	Penerapan Akuntansi	PT. Indah Nugraha Bakti	PSAK No. 16	Keterangan
1	Pengakuan	PT. INB mengakui aktiva peralatan sebagai aktiva yang dimiliki dengan ketentuan aktiva yang dimiliki atau diperoleh adalah aktiva yang memiliki masa manfaat dan memberikan manfaat ekonomis lebih dari satu periode dan mampu mendukung kegiatan operasional perusahaan.	Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.	Sesuai
		Biaya perolehan aktiva peralatan yang dimiliki PT. INB dapat diukur secara handal, karena ada dokumentasi atau catatan pendukung atas perolehan aktiva peralatan.	Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.	Sesuai
2	Pengukuran	PT. Indah Nugraha Bakti melakukan pengukuran awal berdasarkan pada harga beli saja tanpa ditambahkan biaya-biaya yang bersangkutan dengan aktiva peralatan. Biaya-biaya terkait perolehan aktiva peralatan sampai aktiva tersebut siap digunakan tidak ditambahkan kedalam harga beli.	Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli aset tetap serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.	Tidak Sesuai
3	Penyusutan	Setiap aktiva peralatan yang dimiliki PT. INB akan disusutkan berdasarkan kebijakan PT. INB.	Setiap bagian dari aset yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh asset harus di susutkan secara terpisah.	Sesuai
		Penyusutan aktiva peralatan dilakukan berdasarkan manfaat aktifa yang bersangkutan.	Jumlah tersusutkan dari suatu aset dapat	Sesuai

			dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya.	
		PT. INB menggunakan metode penyusutan akuntansi, kebijakan penyusutannya adalah metode garis lurus.	Metode penyusutan yang digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain; metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah unit.	Sesuai
4	Penilaian	PT. INB mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto adalah nilai tukar masukan, yaitu <i>Historical Cost</i> . Nilai tukar yang digunakan adalah nilai pasar pada saat perolehan.	Dasar pembelian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto. Jika lebih dari satu dasar digunakan jumlah tercatat bruto untuk dasar setiap kategori harus diungkapkan.	Sesuai
5	Pelaporan	Nilai aktiva peralatan pada neraca adalah harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.	Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar nilai perolehan aset tersebut dikurangi dengan akumulasi penyusutan.	Sesuai
		Didalam penyajian aktiva peralatan pada neraca, PT. INB menyajikan secara terpisah seperti: Mesin.	Setiap jenis aset seperti tanah, bangunan, inventaris kantor dan lain sebagainya harus dinyatakan dalam neraca secara terpisah atau terperinci dalam catatan atas laporan keuangan.	Sesuai

PT. INB mengungkapkan umur ekonomis dan persentase penyusutan.	Umur manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.	Sesuai
Perhitungan dilakukan pada akhir tahun yang dicantumkan dalam aktiva peralatan.	Suatu rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.	Sesuai
Tidak ada pengungkapan jumlah komitmen kontraktual.	Jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aktiva peralatan.	Tidak Sesuai

Pembahasan Pengakuan, Pengukuran, Penyusutan, Penilaian Dan Pelaporan Aktiva Peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti.

- 1) Pengakuan Aktiva Peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti Pada PT. Indah Nugraha Bakti dalam pengakuan awal suatu aktiva peralatan pada saat pembelian. Aktiva peralatan yang dimiliki dan digunakan dalam usaha perusahaan memerlukan pengeluaran-pengeluaran yang tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Semua pengeluaran aktiva peralatan dibebankan langsung pada pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).
- 2) Pengukuran Aktiva Peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti Pada PT. Indah Nugraha Bakti pengukuran aktiva peralatan didasarkan pada harga beli saja. Seharusnya pengukuran awal dari beberapa aktiva peralatan PT. Indah Nugraha Bakti yang ditambahkan harga perolehannya.
- 3) Penyusutan aktiva peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti adalah proses untuk mengalokasikan harga perolehan dari aktiva peralatan menjadi beban pada satu periode. Proses ini digunakan untuk memadukan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama jangka waktu pemakaian aktiva peralatan. Tujuan utama akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai analisis pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti telah dijalankan cukup memadai dan telah ditetapkan secara konsisten sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Indah Nugraha Bakti dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan terhadap aktiva peralatan berpedoman pada Kebijakan Akuntansi yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.
  - a. Pengakuan aktiva peralatan telah sesuai dengan PSAK No. 16, yaitu PT. Indah Nugraha Bakti mengakui aktiva peralatan sebagai aktiva yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode serta biaya perolehan aktiva peralatan yang dapat diukur secara handal prinsip ini sesuai dengan PSAK No. 16.
  - b. Pengukuran aktiva peralatan belum sesuai dengan PSAK No. 16, yaitu PT. Indah Nugraha Bakti melakukan pengukuran awal berdasarkan pada harga beli saja tanpa ditambahkan biaya-biaya yang bersangkutan dengan aktiva peralatan. Biaya-biaya terkait perolehan aktiva peralatan sampai aktiva tersebut siap digunakan tidak ditambahkan kedalam harga beli.
  - c. Penyusutan aktiva peralatan sesuai dengan ketentuan perpajakan. PT. Indah Nugraha Bakti memilih metode garis lurus (straight line method). Hal ini sesuai dengan PSAK No. 16.
  - d. Penilaian aktiva peralatan sesuai dengan PSAK No. 16, yaitu PT. Indah Nugraha Bakti mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto adalah nilai tukar masukan, yaitu Historical Cost. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai pasar pada saat perolehan.
  - e. Dalam hal penyajian dan pengungkapan aktiva peralatan dalam Laporan Keuangan, secara umum tidak menyimpang dari pola yang terdapat pada Standar Akuntansi Keuangan.
2. Pengendalian internal yang diterapkan pada PT. Indah Nugraha Bakti belum berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari lingkungan pengendalian, tidak adanya komite audit yang mengakibatkan kurangnya pengawasan terhadap aktivitas PT. Indah Nugraha Bakti. Penilaian resiko yang dilakukan belum efektif. Manajemen PT. Indah Nugraha Bakti tidak pernah melakukan pengujian terhadap aktiva peralatan. Begitu juga dengan aktivitas pengendalian terhadap aktiva peralatan sudah berjalan dengan baik, karena setiap transaksi yang berhubungan dengan aktiva peralatan selalu diotorisasi oleh direktur tetapi untuk pengawasan terhadap aktiva peralatan belum efektif karena aktiva peralatan perusahaan tidak diberikan penomoran dan tidak pernah dilakukan pemeriksaan fisik terhadap aktiva peralatan.

Pencatatan yang dilakukan untuk aktiva peralatan belum memberikan informasi yang akurat terhadap keberadaan dari aktiva peralatan yang disajikan dalam laporan keuangan serta

kurangnya pemantauan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang berhubungan dengan efisiensi dan efektifitas operasional perusahaan.

3. PT. Indah Nugraha Bakti dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan menurut PSAK No. 16 terdapat ketidaksesuaian pada pengukuran aktiva peralatan. Karena dalam PSAK No. 16, biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli aset tetap serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut siap digunakan.

Berdasarkan uraian penulis diatas mengenai pengakuan, pengukuran, penyusutan, penilaian dan pelaporan aktiva peralatan menurut PSAK No. 16 pada PT. Indah Nugraha Bakti, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Disarankan kepada PT. Indah Nugraha Bakti untuk melakukan rekapitulasi seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan aktiva peralatan hingga siap digunakan.
2. Pengendalian Internal atas Aktiva Peralatan pada PT. Indah Nugraha Bakti
  - a. Perlu ada pembenahan didalam struktur oraganisasi PT. Indah Nugraha Bakti, antara fungsi accounting dan finance, perlu ada pemisahan tugas dan tanggung jawab. Fungsi accounting dan finance seharusnya tidak dikerjakan oleh satu orang. Perlu adanya komite audit untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas PT. Indah Nugraha Bakti.
  - b. Sebaiknya PT. Indah Nugraha Bakti melakukan pemisahan pengeluaran modal (capital expenditure) dan pengeluaran pendapatan (revenue expenditure) untuk aktiva peralatan agar lebih jelas dan bisa dipahami dengan baik.
  - c. Dilakukan pencocokan fisik aktiva peralatan dengan kartu aktiva peralatan agar jumlah dan nilai aktiva peralatan yang dilaporkan teruji kebenarannya.
3. Direkomendasikan kepada PT. Indah Nugraha Bakti untuk melakukan rekapitulasi seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan aktiva peralatan hingga siap digunakan agar sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan No. 16.

## REFERENSI

1. Agus Ismawati, Catur. 2011. "Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud dan Penyajiannya dalam Laporan Keuangan pada CV. Bahana Karya Gresik", Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya,
2. Budiman, Erwin, Inggriani Elim. 2014. "Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Cabang Manado", Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.

3. Dariah Fika. 2010. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan pada PT. PBM Kamiri Sejati Palembang”, Dalam Skripsi, Dariah Fika, Palembang.
4. Dina Puji, Rahayu. 2014. “Penilaian Aktiva Tetap dalam rangka Penghematan Pajak pada CV. X”, Dalam Skripsi, Rahayu Dina Puji, Bandung.
5. Fadillah, Nur. 2010. “Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap dan Hubungannya terhadap Kewajaran Penyusutan Laporan Keuangan pada CV. Bayu Cahaya Abadi Surabaya”, Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
6. Fitrah Mustamin. 2013. “Analisis Pengakuan, Pengukuran dan Pelaporan Aktiva Tetap dengan Bidang Keuangan PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado”, Dalam Jurnal, Fitrah Mustamin Manado. Manado.
7. Juan, Ng Eng, Ersya Tri Wahyuni. 2015. Edisi 2, “Standar Akuntansi Keuangan”, Salemba Empat, Jakarta,
8. Maharani, Rifrinda. 2014. “Penerapan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 pada PT. Pertama Mina Sutra Perkasa”, Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
9. Muljono, Djoko. 2015. Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah, Andi, Yogyakarta.
10. Mulyadi. 2001. Edisi 3, Akuntansi Manajemen, Salemba Empat, Jakarta,
11. Pahlepi, Reza. “Penerapan Akuntansi Aset Tetap menurut PSAK No. 16 pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta”, Dalam Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
12. Rudianto. 2012. Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Grasindo, Jakarta.
13. Sukrisno, Agoes. 2013. Edisi 4, Auditing, Salemba Empat, Jakarta.
14. Sukrisno, Agoes dan Estralita, Trisnawati. 2014. Edisi 3, Akuntansi Perpajakan, Salemba Empat, Jakarta.